

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan laporan hasil dan pembahasan, kesimpulan dari hasil laporan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian berdasarkan karakteristik jenis kelamin dari 40 responden laki-laki 25 (62,5%) perempuan 15 (37,5%). Berdasarkan usia responden paling tinggi 56 tahun dan rendah 26 tahun dan pertengahan 30 tahun. Berdasarkan tingkat pendidikan, Diploma III 33 (82,5%) sedangkan Sarjana 7 (17,5%). Berdasarkan masa kerja responden yang paling singkat atau minimal adalah rentang 5 – 10 tahun sebanyak 16 responden (40%), rentang masa kerja antara 11- 15 tahun 9 responden (22,5%), rentang masa kerja 16- 20 tahun 7 responden (17,5%), rentang masa kerja 21 – 25 tahun 5 responden (12,5%), dan yang paling lama atau maksimal rentang 26 – 30 tahun sebanyak 3 responden (7%). Berdasarkan status pernikahan responden adalah status menikah 39 responden (97,5%), dan status cerai hidup / cerai meninggal 1 responden (2,5%), sedangkan lajang (0%).
2. Stres kerja rendah 13 (32,5%) responden, stres kerja sedang 23 (57,5%) responden, stres kerja berat 4 (10%) responden. Stres kerja biasanya muncul sebagai bentuk reaksi emosional dan fisik terhadap tuntutan dari dalam ataupun dari luar organisasi. Dampak yang ditimbulkan dari stres pada pekerja yaitu dapat mengalami cedera, kesakitan, ketidak mampuan baik secara fisik, sosial maupun

- emosional, dampak psikologis, ketidakhadiran, dan tingginya pekerja yang keluar dari perusahaan.
3. Kinerja individu perawat kamar bedah adalah berkinerja baik yaitu 40 responden atau (100%). Kinerja perawat dalam pelayanan keperawatan terutama kamar operasi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu karakteristik organisasi luar maupun dalam (kepemimpinan), karakteristik individu (motivasi), dan karakteristik pekerjaan (beban kerja). Kinerja merupakan hasil kerja atau *output* yang dicapai, perawat dapat bekerja dengan baik bila memiliki kinerja yang tinggi sehingga dapat menghasilkan kuantitas kerja yang baik.
 4. Hasil korelasi antara stres kerja dan kinerja perawat kamar operasi, menggunakan uji Kendall's Tau_b. Memiliki nilai signifikansi sebesar $0,394 > 0,05$, dilihat dari hubungan antar variabel maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang 'nyata / signifikan' antara variabel stres kerja dan kinerja. Sementara nilai koefisien korelasi Kendall Tau_b dilihat dari keeratan hubungan antar variabel yaitu $-0,111$ hubungan antar variabelnya sangat lemah disebut hubungan linier yang negatif. Maka semakin tinggi stres kerja maka kinerja semakin baik ataupun sebaliknya semakin rendah stres kerja maka rendah juga kinerjanya. Oleh sebab itu tidak setiap stres kerja bisa berdampak negatif pada individu ataupun kinerja yang dihasilkan, stres kerja bisa juga berpengaruh positif terhadap kinerja merupakan suatu tantangan yang memberi energi pada individu baik secara psikologis dan fisik.
 5. Stres tidak selalu berdampak negatif yang disebabkan sesuatu yang tidak baik namun stres juga mempunyai sisi yang positif, pada tingkatan tertentu justru dapat

meningkatkan kinerja seseorang. Karakteristik individu seperti Usia, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan, Masa Kerja, Status Pernikahan yang dimiliki oleh seseorang dapat menjadi salah satu penyebab terjadinya stres kerja dan kinerja serta juga akan mempengaruhi tingkat stres dan kinerja yang dialami.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. RSUD Al – ihsan
 - a. Lebih mendekatkan diri kepada ALLAH SWT, ikhlas, tawakal, sabar, perbanyak solat dan dzikir, bersyukur dan berserah diri, ada 4 cara manajemen stres yaitu *avoid* (hindari), *alter* (ubah), *adapt* (adaptasi), dan *accept* (terima).
 - b. Menyampaikan kebijakan tersebut kepada seluruh karyawan sehingga mereka mengetahui kepada siapa mereka dapat meminta bantuan dan dalam bentuk apa saja jika mereka menghadapi stres.
 - c. Melatih para manajer dengan tujuan agar mereka peka terhadap timbulnya gejala-gejala stres di kalangan para bawahannya dan dapat mengambil langkah-langkah tertentu sebelum stress berdampak negatif terhadap prestasi kerja para bawahannya.
 - d. Melatih para karyawan mengenali dan menghilangkan sumber-sumber stres.

- e. Menambah personil atau perawat kamar bedah supaya mengurangi stres kerja dan beban kerja, meningkatkan kinerja, semua target-target RS tercapai dengan baik.
- f. Agendakanlah liburan bareng keluarga atau sesama teman untuk menyegarkan fisik dan psikis.

2. Kepada Institusi Pendidikan

Diharapkan Institusi Pendidikan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi dan tolak ukur untuk melakukan penelitian selanjutnya.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dilakukan penelitian selanjutnya menggunakan model penelitian yang berbeda dan objek yang berbeda dan variabel yang berbeda seperti beban kerja, motivasi, bournout, selain itu sebaiknya menggunakan responden yang lebih banyak agar mewakili seluruh populasi penelitian, serta pengambilan data secara observasi atau wawancara.

